

PELATIHAN AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN UNTUK PEDAGANG USAHA MIKRO DAN KECIL DI PULAU TIDUNG KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU”

Widjanarko¹, Prisila Damayanty², Dewa Putu Als³, Indra Setiawan⁴, Kampono Imam Yulianto⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

email: widjanarko.wi@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan kepada pengusaha UMKM Nasi Goreng Parjo yang berlokasi di Srengseng Sawah Jakarta Selatan untuk mengelola keuangannya dalam bentuk laporan. Teknik yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap UMKM Nasi Goreng Parjo yang mampu mengaplikasikan pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu membuat laporan keuangan secara mandiri. Dalam metode pengumpulan data yang dilakukan bersifat kualitatif yaitu dengan melakukan beberapa tahap antara lain, survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara yang dilakukan menimbulkan permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik UMKM Nasi Goreng Parjo, yaitu terkait keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur usahanya terkait pembuatan laporan Keuangan. Hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan pembuatan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh penghasilan tambahan. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pendampingan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM yang kami lakukan ini, dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan bagi para pelaku usaha serta secara langsung dapat diterapkan pada pembuatan laporan keuangan usahanya.

Kata Kunci: Pelatihan, Akuntansi, Perpajakan, UMKM.

Abstract

This Community Service activity aims to increase insight, knowledge, skills and convenience for Nasi Goreng Parjo MSME entrepreneurs located in Srengseng Sawah, South Jakarta to manage their finances in the form of reports. The technique developed in this community service activity is through assistance activities in making financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) for Nasi Goreng Parjo MSMEs who are able to apply simple bookkeeping for their business and are able to make financial reports independently. The data collection method used is qualitative, namely by carrying out several stages, including surveys, interviews, observation and documentation. The results of the interviews conducted raised the main problem faced by the owners of Nasi Goreng Parjo MSMEs, namely related to the limited knowledge they had in managing their business related to preparing financial reports. This makes it difficult for productive businesses to develop well due to the inability to prepare financial reports which is a requirement for earning additional income. Therefore, with the assistance activities we carry out regarding the preparation of MSME financial reports, we can provide insight, knowledge, skills and convenience for business actors and can be directly applied to the preparation of their business financial reports.

Key Word: Training, Accounting, Taxation, Msmes.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu Daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia, karena di anggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia ketika krisis moneter (Widjanarko, 2022).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usahakecil. Para usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, oleh karena itu kegiatan ini untuk mengungkapkan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan posisi keuangan pada akhir periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. (Widjanarko, et al 2022)

Bisnis hekitatnya selalu mengalami pola perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, terlebih dengan adanya pemanfaatan teknologi modern yang memberikan banyak kemudahan dalam praktiknya, namun juga menimbulkan banyak penyimpangan serta kecurangan untuk diperuntukan memperoleh keuntungan semata. (Prihanto & Damayanti, 2022)

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu Daerah, tidak terkecuali di Indonesia (Sa'diyah et al., 2020). UMKM di anggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. Namun yang menjadi ciri khas dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu modal kecil serta risiko yang tidak terlalu tinggi namun keuntungan yang besar bila dikelola dengan baik sekali.

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pengusaha UMKM untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan dalam mengelola keuangannya dalam bentuk laporan. Karena dirasa, pembukuan sederhana pada usahanya masih terdapat kesulitan dalam hal pengetahuan yang terbatas. Pembukuan sederhana yang dimaksudkan yaitu laporan keuangan yang memiliki standar EMKM agar mempermudah dalam perhitungan perpajakannya. Dalam objektivitas pelaku UMKM yang diberikan pmdampingan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dan perpajakan adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Pulau Tidung Kabupaten Pulau Seribu.

Berdasarkan data Kemenkop & UKM, saat ini rasio jumlah wirausaha terhadap jumlah penduduk di Indonesia berada pada angka 1,65 persen. Jauh lebih rendah dibandingkan negara-negara lain (Kementerian KUKM Republik Indonesia, 2010). Sementara minat berwirausahaan terbesar berada pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan SMP kebawah. Hal ini memerlukan upaya menyeluruh, berkesinambungan, dan dimulai dari kelompok masyarakat berusia dini. Program ini dikembangkan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. (Andriyanty et al., 2020).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat penting bagi negeri ini karena menyediakan banyak sekali pekerjaan bagi tenaga kerja di Indonesia. Usaha ini yang menjadi penopang pada saat krisis yang terjadi karena mereka bisa bertahan. Mereka bisa bertahan karena modal mereka yang kecil dan mereka masih mendapatkan pelanggan. (Widjanarko, Obing Zaid Sobir, 2022)

Karena dirasa, pembukuan sederhana pada usahanya masih terdapat kesulitan dalam hal pengetahuan yang terbatas. Pembukuan sederhana yang dimaksudkan yaitu laporan keuangan yang memiliki standar EMKM agar mempermudah dalam perhitungan perpajakannya. Dalam objektivitas pelaku UMKM yang diberikan pmdampingan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dan perpajakan adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Pulau Tidung Kabupaten Pulau Seribu.

Bidang ilmu dalam kegiatan ini adalah Ilmu Akuntansi. Dalam kegiatan ini akan mengajarkan pembukuan sederhana dan perpajakan sederhana yang sesuai dengan prinsip prinsip dasar akuntansi dan hukum perpajakan.

Keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah kaidah dasar akuntansi.

Kiranya perlu bagi semua masyarakat yang berhubungan dengan keuangan untuk melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah - kaidah akuntansi. Kelompok usaha mikro & kecil dalam suatu masyarakat perlu mempelajari pembukuan dan perpajakan sederhana.

Dalam hal keterbatasan kemampuan membuat pembukuan sederhana hal ini kerap menjadi permasalahan yang muncul manakala pemilik usaha akan memperoleh bantuan dana untuk pengembangan usaha baik bantuan langsung dari Pemerintah maupun pihak swasta (Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank) yang mempersyaratkan pemilik usaha wajib memiliki catatan keuangan dan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha yang akan mendapatkan tambahan modal. (Junias Robert Gultom, et al, 2022)

Dinamika kehidupan di Jakarta menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam

pencatatan keuangan. Hal tersebut juga berlaku bagi organisasi komersil maupun organisasi nirlaba termasuk usaha mikro kecil dan menengah. (Widjanarko & Zobir, 2021)

Pulau Tidung merupakan salah satu pulau seluas 106,90 Ha yang terletak di wilayah kabupaten kepulauan seribu DKI Jakarta dan masuk dalam kecamatan kepulauan Seribu Selatan. Penduduknya mengandalkan pariwisata tapi ada juga yang usaha makanan rumput laut dan sebagian kecil bekerja sebagai nelayan.

Kenyataan bahwa tidak semua pemilik usaha UMKM atau orang yang ditugaskan untuk membuat laporan keuangan UMKM tidak mempunyai kemampuan melakukan kajian atas laporan keuangan tersebut yang kemungkinan disebabkan karena laporan keuangan yang dibuat tidak mengikuti ketentuan standar yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam mendapatkan akses ke perbankan.

Komunitas UMKM di Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Pulau Seribu perlu mendapatkan pelatihan, perpajakan dan pembukuan sehingga diharapkan laporan keuangan yang mereka sajikan untuk keperluan para pemangku kepentingan mengikuti aturan/ kaidah akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Oleh Karena itu Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 khususnya program studi Akuntansi bekerjasama dengan Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Pulau Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu melakukan pelatihan pengadministrasian dan pembukuan sederhana untuk para pelaku UMKM dengan disesuaikan/ mengikuti SAK EMKM yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pelatihan perpajakan baru UMKM yang mana disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

METODE

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para peserta pelatihan dapat membuat pembukuan sederhana berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang memang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut (Draft, Eksposeur IAI, 2016).

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (Isroah, n.d.). Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan posisi keuangan pada akhir periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Demikian pula mengenai ketentuan perpajakan, para pelaku UMKM harus mengetahui tentang pajak-pajak apa saja yang harus dibayarkan kepada pemerintah dan kapan periode pembayarannya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini direncanakan pada tanggal 23-24 September 2023 di Kantor Kelurahan Pulau Tidung Kab. Kepulauan Seribu.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahapan survei, wawancara, pemberian Ceramah, studi kasus dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan SAK EMKM kepada UMKM di Pulau Tidung.

Dalam tahapan-tahapan yang kami lakukan yaitu untuk mengetahui terkait beberapa informasi tentang sejarah singkat, data keuangan, proses pencatatan, pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan baik dan benar, serta permasalahan apa saja yang dihadapi selama perjalanannya di dunia perdagangan UMKM di Pulau Tidung. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM di Pulau Tidung dilakukan dengan 5 (lima) tahap, antara lain:

Tahapan 1: Survei

Tahapan survei dilakukan untuk meminta izin kepada UMKM di Pulau Tidung bahwa ingin melakukan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan UMKM.

Tahapan 2: Wawancara dan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan wawancara dilakukan untuk mencari informasi tentang UMKM yang akan diwawancarai. Pada hari pertama kami melakukan survei tempat dan meminta izin kepada pemilik, setelah mendapatkan izin dari pemilik kami melakukan sesi wawancara untuk mendapatkan informasi tentang

UMKM di Pulau Tidung, menanyakan beberapa pertanyaan seperti modal awal, pendapatan yang didapat, aset pada awal berdirinya UMKM di Pulau Tidung, dan beberapa informasi lainnya.

Kemudian setelah kami mendapatkan informasi tersebut kami menganalisis transaksi dan akan dibuat jurnal umum dan buku besar yang nantinya akan kami lakukan pendampingan terhadap UMKM di Pulau Tidung.

Tahapan 3: Penjelasan Pembuatan Jurnal Umum

Pada hari selanjutnya, kami melakukan tahapan penjelasan pembuatan jurnal umum kepada para pemilik UMKM. Kami menjelaskan tentang menganalisis transaksi untuk dibuatkan jurnal umum.

Tahapan 4: Pendampingan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo

Pada tahapan pendampingan pembuatan buku besar dan neraca saldo kami melanjutkan tahapan dari jurnal umum ke pembuatan buku besar dan neraca saldo. Kami menjelaskan kepada pemilik UMKM bagaimana cara membuat buku besar dan neraca saldo.

Tahapan 5: Pembuatan Laporan Administrasi & Keuangan SAK EMKM

Pada tahapan pendampingan pembuatan laporan keuangan SAK EMKM kami melakukan pendampingan pembuatan laporan Administrasi tentang pencatatan barang dan laporan keuangan dengan SAK kepada pemilik UMKM.

Berdasarkan analisis kondisi dari para pelaku UMK ternyata banyak yang belum mengetahui tentang pencatatan pembukuan berdasarkan SAK EMKM ini.

Tahapan 6: Pembuatan Perhitungan Perpajakan

Setelah semuanya tercatat dengan baik maka kami mengajarkan perhitungan pajak yang wajib dibayar oleh para pelaku UMKM di Pulau tidung termasuk PBB dan Pajak Kendaraan Bermotor (bila ada)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdiaan Masyarakat yang telah kami laksanakan, maka tim kami melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang laporan keuangan
2. Pelatihan pembuatan laporan keuangan
3. Ceramah tentang pajak
4. Pelatihan Perhitungan pajak yang terkait dengan laporan keuangan

Proses awal dari tim kami adalah pengenalan terlebih dahulu tentang apa itu laporan keuangan dan apa saja yang diperlukan dalam proses menyusun laporan keuangan. Selanjutnya mewawancarai pemilik Baim Cell berapa modal awal dan berapa aset yang mereka punya dan pengeluaran apa saja yang terjadi dalam 1 bulan berlangsungnya kegiatan usaha.



Gambar 1. Persiapan berangkat



Gambar 2. Kantor Kelurahan Pulau Tidung



Gambar 3. Sebelum Pelatihan



Gambar 4. Suasana Pelatihan



Gambar 5. Pembicara sedang menyampaikan materi

Tabel 1. Contoh Laporan Neraca Saldo Toko Sederhana

Catatan Jual Beli Di Warung							
TANGGAL	KETERANGAN	UNIT	HARGA SATUAN	PAJAK	DEBET	KREDIT	SALDO
PEMASUKAN DANA (Rp)							
1/9/2020	Modal	1			500.000		500.000
Total Pemasukan							500.000
2/9/2020	Beli Minuman Cola 6 botol	6	4.000			24.000	476.000
2/9/2020	Beli Air Mineral cup 1 dus (isi 48)					20.000	456.000
2/9/2020	Beli Minuman Botol	6	4.000			24.000	432.000

	Freshtea							
2/09/2020	Beli Snack Tango 1 dus (isi 24)					120.000	312.000	
2/09/2020	Beli Tisue	1	11.182	1.118		12.300	299.700	
3/09/2020	Beli Air Mineral Botol	6	3.000			18.000	281.700	
3/09/2020	Transport belanja					40.000	241.700	
3/09/2020	Jual Minuman Cola 5 botol	5	10.000		50.000		291.700	
3/09/2020	Bayar pajak motor	1	175.000			175.000	116.700	
4/09/2020	Jual Minuman freshtea 6 botol	6	10.000		60.000		176.700	
5/09/2020	Jual Snack Tango	20	11.000		220.000		396.700	
6/09/202	Jual Air Mineral Cup	40	1.500		60.000		456.700	
7/09/2020	Jual Air Mineral Botol	5	10.000		50.000		506.700	
	SALDO dalam 1 minggu							506.700

SIMPULAN

Dalam situasi ekonomi yang penuh persaingan khususnya di Ibukota Jakarta, khususnya di pulau tidung kabupaten kepulauan seribu, masyarakat selain harus mampu memulai usaha baru yang dapat dijadikan penghasilan untuk meningkatkan kondisi perekonomiannya, mereka juga sebaiknya ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup khususnya untuk menghindari pencemaran di pulau tidung.

Pelatihan yang diadakan di lingkungan Kelurahan Pulau Tidung kecamatan Pulau Seribu Selatan kabupaten pulau seribu ini, diharapkan membantu masyarakat dan pelaku UMKM untuk mampu menerapkan prinsip prinsip pembukuan sederhana dan perpajakan untuk keperluan usaha tersebut agar mudah bila digunakan untuk keperluan para stakeholder.

Sebaiknya pihak pemerintah tidak mengenakan pajak dan retribusi terhadap pihak UMK Warung dan sejenisnya dikarenakan kalau melihat keuntungan usaha mikro ternyata mereka hanyalah mendapatkan jumlah yang relatif kecil sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Junias Robert Gultom, 2)Rudi Laksono, 3)Dadan Sundara, 3)Widjanarko, & Kegiatan. (2022). ISSN : 2746-6507. PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA SERTA PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA KARANG TARUNA DESA CIKARAGEMAN KABUPATEN BEKASI AUTHOR, 3(1), 70–74. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/394/278>
- Andriyanty, R., Hasibuan, A. N., & Rambe, D. (2020). Penerapan Model Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Murid Sekolah Dasar Negeri 11 Lenteng Agung Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(1), 1–17. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/18>
- Draft, Eksposeure IAI, 2016. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
- Isroah. (n.d.). Akuntansi umkm dan koperasi. *Accounting*.
- Misnani, & Prisila, D. (2022). Manajemen Resiko Bisnis Pakaian Impor Bekas (Penyuluhan Partisipatif pada “Mahad Aly” Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Quran Sukmajaya Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 53.
- Perpajakan, M. S. (n.d.). Uu harmonisasi peraturan perpajakan.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 29–48. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v19i1.314>
- Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas*, 2(2), 89–94.
- Widjanarko, 2)Obing Zaid Sobir, 3)Devvy Noveliza. (2022). ISSN : 2746-6507. PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA SERTA WAWASAN KEBANGSAAN BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN JAGAKARSA AUTHOR, 3(1), 36–43. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/374>

- Widjanarko. (2022). LAPORAN KEUANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN JAGAKARSA (NASI GORENG PARJO) AUTHOR. *Jurnal Pengabdian Teratai*, ISSN : 2746-6507, 3(2), 118–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/teratai.v3i2>
- Widjanarko, & Nurmelia, S. (2020). Operasi Terhadap Kebijakan Dividend Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 50–63. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/issue/view/15>
- Widjanarko, Putri, T. R., & Silvita, F. (2021). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG BANK & ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA ERAPANDEMI COVID 19. *Jurnal Bisnis, Logistic Dan Supply Chain*, 1(2), 110–118. <https://doi.org/10.25077/mssb.1.1.1-20.2020>
- Widjanarko, & Zobir, O. S. (2021). ISSN : 2746-6507. PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI MASYARAKAT & MITRA KERJA KOMUNITAS KALI CILIWUNG RW 08 KELURAHAN LENTENG AGUNG, 2(1), 1–8. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2809141>